



EDITOR

Ns.Haryati, S.Kep.Ns.,M.Kep.Sp.Kep.M.B
Waode Syahrani Hajri Rasjid, S.Kep., Ns., M.Kep

KOMUNIKASI KEPERAWATAN

Deniyati | Idramsyah | Dewi Susanti | Sri Mulyanti | Putu Gyzca Pradypta
Icih Susanti | Fera Liza | Lisna Agustina | Hendri Heriyanto | Putri Raisah | Sahran



KOMUNIKASI KEPERAWATAN

Buku Komunikasi Keperawatan yang berada di tangan pembaca ini tersusun atas 11 Bab, yaitu

Bab 1 Pengantar Komunikasi Keperawatan

Bab 2 Model Konsep Komunikasi

Bab 3 Konsep Dasar Peran Interaksi Sosial dalam Praktik Keperawatan

Bab 4 Konsep Diri Perawat dalam Praktik Keperawatan

Bab 5 Hubungan Interpersonal dalam Praktik Keperawatan

Bab 6 Konsep Komunikasi Terapeutik dalam Praktik Keperawatan

Bab 7 Komunikasi dengan Pasien dan Keluarga di Pelayanan Kesehatan

Bab 8 Komunikasi dalam Tim Kesehatan

Bab 9 Aspek Etika dan Hukum dalam Komunikasi Keperawatan

Bab 10 Pemanfaatan Teknologi dalam Komunikasi Keperawatan

Bab 11 Tantangan Masa Depan dalam Komunikasi Keperawatan



Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992

eurekamediaaksara@gmail.com

Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-686-2



9 78623 1 206862

KOMUNIKASI KEPERAWATAN

Deniyati S.Farm., M.Si
Ns. Idramsyah, M.Kep., Sp.Kep.M.B
Ns. Dewi Susanti, M.Kep
Sri Mulyanti, M.Kep
drg. Putu Gyzca Pradypta, MDSc., Sp.KGA
Ns. Icih Susanti, S.Kep., M.Kep
Ns. Fera Liza, M.Kep., Sp.Kep.MB
Ns. Lisna Agustina, M.Kep
Ns. Hendri Heriyanto, S.Kep., M.Kep
Putri Raisah, S.Tr.KG., MDSc
Ns. Sahran, S.Kep., M.Kep



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

KOMUNIKASI KEPERAWATAN

- Penulis** : Deniyati S.Farm., M.Si
Ns. Idramsyah, M.Kep., Sp.Kep.M.B
Ns. Dewi Susanti, M.Kep
Sri Mulyanti, M.Kep
drg. Putu Gyzca Pradypta, MDSc., Sp.KGA
Ns. Icih Susanti, S.Kep., M.Kep
Ns. Fera Liza, M.Kep., Sp.Kep.MB
Ns. Lisna Agustina, M.Kep
Ns. Hendri Heriyanto, S.Kep., M.Kep
Putri Raisah, S.Tr.KG., MDSc
Ns. Sahran, S.Kep., M.Kep
- Editor** : Ns. Haryati, S.Kep., Ns., M.Kep.,
Sp.Kep., M.B
Waode Syahrani Hajri Rasjid, S.Kep.,
Ns., M.Kep
- Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita
- Tata Letak** : Sri Rahayu Utari
- ISBN** : 978-623-120-686-2
- Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan pertolongan-Nya sehingga kami para penulis dapat berkolaborasi dalam menulis buku yang berjudul "**Komunikasi Keperawatan**" dan dapat dipublikasikan serta sampai kepada para pembaca sekalian. Tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk Keluarga, Editor dan Penerbit Eureka Media Aksara serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi dan arahan serta bantuan selama kami para penulis menyelesaikan buku ini agar buku ini dapat selesai tepat waktu.

Buku "**Komunikasi Keperawatan**" berisi tentang sebuah komunikasi terapeutik yang dilakukan oleh seorang perawat pada saat melakukan tindakan keperawatan sehingga memberikan efek terapi bagi kecepatan, keamanan, ketepatan dari seluruh rangkaian proses penyembuhan pasien. Buku ini ditujukan bagi mereka yang ingin memulai belajar dari *basic* tentang cara melakukan sebuah komunikasi yang efektif dan efisien secara verbal maupun nonverbal dalam merawat pasien sehingga dapat terealisasi dan optimum proses penyembuhan dari seorang individu yang disebut pasien. Sistematika buku yang berjudul "**Komunikasi Keperawatan**" ini mengacu kepada konsep dan pembahasan yang terkait, terdiri dari 11 Bab yang dijelaskan secara rinci dalam pembahasan pada setiap babnya, diantaranya yaitu:

- Bab 1 Pengantar Komunikasi Keperawatan
- Bab 2 Model Konsep Komunikasi
- Bab 3 Konsep Dasar Peran Interaksi Sosial dalam Praktik Keperawatan
- Bab 4 Konsep Diri Perawat dalam Praktik Keperawatan
- Bab 5 Hubungan Interpersonal dalam Praktik Keperawatan
- Bab 6 Konsep Komunikasi Terapeutik dalam Praktik Keperawatan
- Bab 7 Komunikasi dengan Pasien dan Keluarga di Pelayanan Kesehatan
- Bab 8 Komunikasi dalam Tim Kesehatan

- Bab 9 Aspek Etika dan Hukum dalam Komunikasi Keperawatan
- Bab 10 Pemanfaatan Teknologi dalam Komunikasi Keperawatan
- Bab 11 Tantangan Masa Depan dalam Komunikasi Keperawatan

Penulis berharap buku ini dapat bermanfaat bagi para perawat maupun tenaga medis secara umum agar terwujud komunikasi yang efektif dan efisien sehingga meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan derajat kesehatan secara umum dan untuk individu pasien secara khusus serta dapat memberi kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan "**Komunikasi Keperawatan**", buku ini memberikan nuansa berbeda yang saling menyempurnakan dari setiap bab dan pembahasannya, bukan hanya dari segi konsep yang tertuang secara terperinci melainkan contoh yang mudah dipahami oleh pembaca mengenai "**Komunikasi Keperawatan**". Buku ini memberikan nuansa yang berbeda dengan buku lainnya, karena membahas "**Komunikasi Keperawatan**" berdasarkan *update* keilmuan. Namun, penulis menyadari buku ini tak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan permohonan maaf serta terbuka untuk kritik dan saran demi perbaikan di masa mendatang.

Bima, 08 April 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENGANTAR KOMUNIKASI KEPERAWATAN	
Oleh: Deniyati S.Farm., M.Si.....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Pentingnya Komunikasi Keperawatan.....	3
C. Komunikasi Perawat.....	4
D. Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat	5
E. Komunikasi Perawat dalam Memberikan Pendidikan Kesehatan dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Masyarakat	6
F. Keuntungan Komunikasi yang Efektif	7
G. Komunikasi Interpersonal dalam Keperawatan.....	7
H. Teori Peplau.....	8
I. Hambatan Komunikasi	11
J. Cara Meningkatkan Komunikasi Perawat dengan Pasien.....	12
K. Peran dan Tanggung Jawab Organisasi	13
L. Konsep Komunikasi dalam Keperawatan.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	15
BAB 2 MODEL KONSEP KOMUNIKASI	
Oleh: Ns. Idramsyah, M.Kep., Sp.Kep.M.B.....	19
A. Pendahuluan.....	19
B. Definisi Model Komunikasi.....	19
C. Fungsi Model Komunikasi	20
D. Jenis - Jenis Model Komunikasi.....	20
E. Penutup	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
BAB 3 KONSEP DASAR PERAN INTERAKSI SOSIAL DALAM PRAKTIK KEPERAWATAN	
Oleh: Ns. Dewi Susanti, M.Kep.....	39
A. Pendahuluan.....	39
B. Pengertian Interaksi Sosial	40

C. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial	41
D. Bentuk - Bentuk Interaksi Sosial	43
E. Jenis Interaksi Sosial	44
F. Proses Interaksi Sosial	45
G. Interaksi Sosial dalam Praktik Keperawatan.....	45
DAFTAR PUSTAKA	48
BAB 4 KONSEP DIRI PERAWAT DALAM PRAKTIK KEPERAWATAN	
Oleh: Sri Mulyanti, M.Kep	49
A. Pendahuluan	49
B. Pengertian Konsep Diri	50
C. Pengembangan Konsep Diri	50
D. Komponen Konsep Diri.....	50
E. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Konsep Diri.....	53
F. Jenis – Jenis Konsep Diri.....	55
G. Dimensi Konsep Diri	56
H. Teori Konsep Diri Johary Window.....	57
I. Kepribadian Perawat.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
BAB 5 HUBUNGAN INTERPERSONAL DALAM PRAKTIK KEPRAWATAN	
Oleh: drg. Putu Gyzca Pradypta, MDSc., Sp.KGA	62
A. Hubungan Interpersonal.....	62
B. Keselamatan Pasien (<i>Patient Safety</i>)	66
DAFTAR PUSTAKA	81
BAB 6 KONSEP KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM PRAKTIK KEPERAWATAN	
Oleh: Ns. Icih Susanti, S.Kep., M.Kep.....	86
A. Pendahuluan	86
B. Pengertian Komunikasi Terapeutik	87
C. Tujuan Komunikasi Terapeutik.....	88
D. Tahapan Komunikasi Terapeutik.....	91
E. Teknik Komunikasi Terapeutik	93
DAFTAR PUSTAKA	100

BAB 7 KOMUNIKASI DENGAN PASIEN DAN KELUARGA DI PELAYANAN KESEHATAN	
Oleh: Ns. Fera Liza, M.Kep., Sp.Kep.MB.....	101
A. Latar Belakang	101
B. Cara Komunikasi Perawat kepada Pasien dan Keluarga	103
C. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Proses Komunikasi	109
D. Komunikasi dan Proses Asuhan Keperawatan	112
DAFTAR PUSTAKA.....	115
BAB 8 KOMUNIKASI DALAM TIM KESEHATAN	
Oleh: Ns. Lisna Agustina, M.Kep	116
A. Konsep Komunikasi dalam Tim Kesehatan.....	116
B. Komunikasi Antar Profesi Kesehatan.....	117
C. Tujuan Komunikasi Antar Profesi Kesehatan (Multidisiplin).....	120
D. Komunikasi Antar Perawat	122
E. Pendeklegasian	123
DAFTAR PUSTAKA.....	125
BAB 9 ASPEK ETIKA DAN HUKUM DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN	
Oleh: Ns. Hendri Heriyanto, S.Kep., M.Kep.....	126
A. Pendahuluan.....	126
B. Aspek Etik dalam Keperawatan.....	127
C. Aspek Hukum Dalam Keperawatan	136
DAFTAR PUSTAKA.....	141
BAB 10 PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN	
Oleh: Putri Raisah, S.Tr.KG., MDSc	142
A. Pendahuluan.....	142
B. Dasar - Dasar Komunikasi Keperawatan	145
C. Teknologi dalam Komunikasi Keperawatan	148
D. Tantangan dalam Implementasi Teknologi	152
E. Masa Depan Komunikasi Keperawatan dan Teknologi.....	153
DAFTAR PUSTAKA.....	159

BAB 11 TANTANGAN MASA DEPAN DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN	
Oleh: Ns. Sahran, S.Kep., M.Kep	162
A. Pendahuluan	162
B. Tantangan Komunikasi	163
C. Kemajuan Teknologi Informasi	164
D. Digitalisasi Informasi.....	165
E. Era Globalisasi.....	167
DAFTAR PUSTAKA	170
TENTANG PENULIS	172

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Komunikasi Linier Aristoteles.....	21
Gambar 2.2. Model Komunikasi Lasswell	22
Gambar 2.3. Model Komunikasi Shannon dan Weaver	24
Gambar 2.4. Model Komunikasi Barnlund	27
Gambar 2.5. Model Komunikasi Berlo	29
Gambar 2.6. Model Komunikasi Osgood.....	34
Gambar 2.7. Model Komunikasi Schramm.....	36

BAB

1

PENGANTAR KOMUNIKASI KEPERAWATAN

Deniyati S.Farm., M.Si

A. Pendahuluan

Komunikasi bagi perawat merupakan kunci keberhasilan dalam menjalin hubungan inter personal, dan berpartisipasi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Masyarakat harus mengetahui kondisi kesehatannya dan penyebab penyakitnya. Perawat berperan dalam memotivasi masyarakat untuk menjaga kesehatan, mencegah penyakit, sehingga diperlukan memiliki kemampuan komunikasi yang baik baik secara verbal maupun non verbal (Asmirajanti et.al, 2022).

Komunikasi inter personal adalah salah satu landasan pelayanan pasien yang berkualitas terutama dalam pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh dokter, staf perawat dan pasien.

Keterampilan komunikasi yang efektif dalam lingkungan pelayanan kesehatan merupakan suatu anugerah karena tidak hanya menguntungkan pasien tetapi juga penyedia layanan kesehatan, sehubungan dengan kepuasan kerja dan pencegahan stres kerja yang berdampak pada kesehatan. Ada kebutuhan yang sangat besar untuk menciptakan lebih banyak pelatihan, lebih banyak kesadaran tentang hambatan dalam komunikasi yang efektif dan memberdayakan pasien dengan strategi untuk meningkatkan penerimaan terhadap pertanyaan pasien sehingga meningkatkan intervensi keperawatan dalam perawatan pasien (Kaur, 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Adams M., Maben, J., Robert, G. (2018) "It's Sometimes Hard To Tell What Patients Are Playing At": How Healthcare Professionals Make Sense Of Why Patients And Families Complain About Care. London: Health.
- Alligood, M. R. (2014) *Nursing Theory Utilization & Application. Fifth. St. Louis, Missouri*. Elsevier Inc.
- Andriyanto, A. (2019) *Communication Barrier Between Nurse And Patient At The Hospital: A Systematic Review*. J Health Policy Manag.
- Asmirajanti, M., Nurhayati, E., Sari, W. (2022) *The Key To Successful Nurse Communication In Improve Public Health*. Jakarta. Faculty of Health Sciences, Esa Unggul University.
- Bello, O. (2017) *Effective Communication In Nursing Practice: A Literature Review*.
- Blackman, I., Henderson, J., Willis, E., Hamilton, P., Toffoli, L., Verrall, C., et.al. (2015) *Factors Influencing Why Nursing Care Is Missed*. J Clin Nurs.
- Bruce, A., Rietze, L., Lim, A. (2014) *Understanding Philosophy In A Nurse's World: What, Where And Why?*. Nurs Heal.
- Carter, M. A. (2009) *Trust, Power, And Vulnerability: A Discourse On Helping In Nursing*. Nurs Clin North Am.
- Casey, A., Wallis, A. (2011) *Effective Communication: Principle Of Nursing Practice E. Nursing Standard*.
- College Of Nurses Of Ontario (2006) *Therapeutic Nurse-Client Relationship*.
- Craven, R., Hirnle, C., Jensen, S. (2013). *Fundamentals Of Nursing: Human Health And Function*. Seventh. Brandon C, Editor. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Crawford, P., Peter, N., Brian, B. (1998) *Communicating Care The Language Of Nursing*.

- Fine, R. L. (2010) *Keeping The Patient At The Centre Of [8] Patient-And Family-Centred Care*. J Pain Symptom Manage.
- Groves, W. (2014) *Professional Practice Skills For Nurses*. Nursing Standard.
- Halligan, P. (2006) *Caring For Patients Of Islamic Denomination: Critical Care Nurses' Experiences In Saudi Arabia*. J Clin Nurs.
- Hammoudi, B. M., Ismaile, S., Abu Yahya, O. (2017) *Factors Associated With Medication Administration Errors And Why Nurses Fail To Report Them*. Scand J Caring Sci.
- Innstrand, S. T. (2012) *Health Promotion Theory And Practice*. Trondheim, Norway: Research Centre For Health Promotion And Resources.
- Kallergis, G. (2000) *Guide Of Information And Communication With The Patient: Personalization, Therapeutic Relationship, Character, Family*. Medical Graphics.
- Kaur, B. (2020) *Interpersonal Communications In Nursing Practice - Key To Quality Health Care*. Jaipur. Department of Obstetrics and Gynecology, Santokha Durlabhji Memorial Hospital and Research Center.
- Kourkouta, L., Papathanasiou, I. (2014). *Communication In Nursing Practice*. Mater Socio Medica.
- Lum, L., Dowdoff, P., Englander, K. (2016). *Internationally Educated Nurses' Reflections On Nursing Communication In Canada*. Int Nurs Rev.
- Lunenburg, F. C., Irby, B. J. (2006) *The Principal Ship: Vision To Action*. Belmont, CA: Wadsworth/Cengage.
- Meehan, T. C. (2012) *The Careful Nursing Philosophy And Professional Practice Model*. J Clin Nurs.
- Mitchell, S. E., Laurens, V., Weigel, G. M., Hirschman, K. B., Scott, A. M., Nguyen, H. Q., et al. (2018) *Care Transitions From Patient And Caregiver Perspectives*. Ann Fam Med.

- Molina-Mula, J., Gallo-Estrada, J. (2020) *Impact Of Nurse-Patient Relationship On Quality Of Care And Patient Autonomy In Decision-Making*. Int J Environ Res Public Health
- Pereira, C. R., Calônego, M. A. M., Lemonica., Lino, L., De Barros, G. A. M. (2017) *The P-A-C-I-E-N-T-E Protocol: An Instrument For Breaking Bad News Adapted To The Brazilian Medical Reality*. Rev Assoc Med Bras.
- Senn, J. F. (2013) *Peplau's Theory Of Interpersonal Relations: Application In Emergency And Rural Nursing*. Nurs Sci Q.
- Sheldon, L. K. (2013) *Establishing A Therapeutic Relationship Communication For Nurses: Talking With Patients (Third Edition)*. Jones & Bartlett Learning.
- Sheldon, L. K., Hilaire, D.M. (2015) *Development Of Communication Skills In Healthcare: Perspectives Of New Graduates Of Undergraduate Nursing Education*. J Nurs Educ Pract.
- Smith, M., Parker, M. (2015) *Nursing Theories And Nursing Practice. Fourth. Nursing Theories And Nursing Practice 4th Ed*. Philadelphia: Davis Company.
- Tay, L. H., Hegney, D., Ang, E. (2011) *Factors Affecting Effective Communication Between Registered Nurses And Adult Cancer Patients In An Inpatient Setting: A Systematic Review*. Int J Evid Based Healthc.
- Telaumbanua, H. T. (2019) *Peran Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Kepuasan Pasien Dalam Pemberian Pendidikan Kesehatan Di Pelayanan Kesehatan*. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Treiman, K., McCormack, L., Olmsted, M., Roach, N., Reeve, B. B., et. al. (2017) *Engaging Patient Advocates And Other Stakeholders To Design Measures Of Patient-Centered Communication In Cancer Care*. Patient.
- UU RI No. 36 (2009) *Undang-Undang RI No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

UU RI No. 38 (2014) *Undang-Undang RI No.38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Weber, K., Farrell, T. (2016) *Developing Therapeutic Communication Skills: Integration Of Standardized Client Simulation In An Associate Degree Nursing Program*. Las Vegas: Univ Nevada.

Wilkinson, S. (1991) *Factors Which Influence How Nurses Communicate With Cancer Patients*. J Adv Nurs.

Yamasaki, M., Someya, F. (2015) *Seasonal Changes In Activity Levels Among Nursing Care Insurance Service Users In Areas With Different Climates*. J Phys Ther Sci.

BAB

2

MODEL KONSEP KOMUNIKASI

Ns. Idramsyah, M.Kep., Sp.Kep.M.B

A. Pendahuluan

Penggambaran kerangka kerja suatu konsep teori pada suatu hal tertentu umum dikenal sebagai model. suatu model akan mempermudah dalam pernorganisasian fakta dan data agar tersusun suatu kerangka dan mudah dipahami. model dianggap sebagai bentuk sederhana dari teori yang ingin dipaparkan.

Model-model komunikasi menyederhanakan pemahaman tentang proses komunikasi dan menawarkan representasi visual dari pengertian dan pola komunikasi. Pada bab ini, akan dipaparkan 3 kelompok kategori model, yaitu model komunikasi linier atau satu arah, model komunikasi transaksional atau dua arah, serta model komunikasi interaksional atau sirkular.

B. Definisi Model Komunikasi

Model komunikasi didefinisikan sebagai bentuk deskripsi hubungan dari komponen-komponen komunikasi agar yang disajikan secara sederhana agar mudah dipahami. Model konsep komunikasi penting digunakan sebagai cara mudah untuk memaparkan dan menjelaskan definisi dan konsep komunikasi serta bagaimana proses komunikasi itu berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Cafiero, P. J. (2021). Communication in health care teams. *Archivos Argentinos de Pediatría*, 119(6), E589–E593. <https://doi.org/10.5546/aap.2021.eng.e589>
- Encep Sudirjo, Muhammad Nur Alif. 2021. *Komunikasi dan Interaksi Sosial Anak*. Jakarta: CV Salam Insan Mulya.
- Hariyanto, D. 2021. *Buku ajar pengantar ilmu komunikasi*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Karyaningsih. 2018. *Ilmu komunikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Onong Uchjana Effendy. (2011). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Rosda
- Sudirjo, E., & Alif, M. (2021). *Komunikasi dan Interaksi Sosial Anak*. CV. Salam Insan Mulya.
- Tahalele, O., Suatrat, F., Ivonne Telussa, S., Nahuway, J., & Muh Akbar Saputra, A. (2023). Pemahaman Dan Pengusaan Model-Model Komunikasi (Studi Empiris Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pattimura). *Journal on Education*, 06(01), 3184–3192.
- Yusuf, F.M. 2021. *Buku ajar pengantar ilmu komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu

BAB

3

KONSEP DASAR PERAN INTERAKSI SOSIAL DALAM PRAKTIK KEPERAWATAN

Ns. Dewi Susanti, M.Kep

A. Pendahuluan

Interaksi merupakan hal penting yang dibutuhkan oleh manusia, karena hampir setiap kegiatan dalam kebutuhan manusia perlu adanya interaksi. Interaksi bisa terjadi saat seseorang dengan orang lain saling menyampaikan pesan, dengan interaksi manusia bisa berhubungan dengan orang lain sehingga melalui interaksi manusia bisa disebut makhluk sosial.

Interaksi sosial merupakan peristiwa sosial yang saling mempengaruhi antara satu individu maupun kelompok terhadap kelompok lainnya, serta pada interaksi sosial terjadi proses komunikasi untuk mencapai tujuan bersama (Fitriyadewi & Suarya, 2016). Interaksi sosial sangat bermanfaat di dalam mempelajari berbagai bentuk permasalahan yang ada di masyarakat. Seperti di Indonesia dapat dibahas mengenai bentuk-bentuk interaksi sosial antara berbagai suku-bangsa, antara golongan-golongan yang disebut mayoritas dan minoritas, antara golongan-golongan terpelajar dengan golongan agama dan seterusnya, terutama dalam memberikan asuhan keperawatan (Fahri & Qusyairi, 2019).

Asuhan keperawatan dapat diterima dengan baik oleh pasien bila pasien mengerti apa asuhan yang diberikan oleh seorang perawat. Hal tersebut bisa terjadi bila asuhan keperawatan diberikan melalui interaksi yang baik, maka dari itu interaksi sangat penting dilakukan dalam memberikan

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. K. (2016). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Perawat di Rumah Sakit Islam Surakarta [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. In *Ums* (Issue 2002). http://eprints.ums.ac.id/45469/8/Skripsi_Khoirul_BAB_II.pdf
- Fahri, L. M., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran. *Palapa*, 7(1), 149–166. <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.194>
- Fitriyadewi, L. P. W., & Suarya, L. M. K. S. (2016). Peran Interaksi Sosial Terhadap Kepuasan Hidup Lanjut Usia. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(2), 332–341. <https://doi.org/10.24843/jpu.2016.v03.i02.p15>
- Iswahyudi. (2020). Inetraksi Sosial. In *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Muslim, A. (2013). Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis. *Jurnal Diskursus Islam*, 1(3), 1–11.
- Narwoko, J. D. (2004). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Kencana Prenada.

BAB

4

KONSEP DIRI PERAWAT DALAM PRAKTIK KEPERAWATAN

Sri Mulyanti, M.Kep.

A. Pendahuluan

Peran penting profesi keperawatan adalah menjaga mutu pelayanan kesehatan dari sudut pandang keperawatan. Penyelenggaraan pelayanan perawatan tidak lepas dari tahapan proses perawatan, komunikasi terapeutik dan ilmu sosial budaya. Hal lain yang penting untuk dikembangkan dalam dunia keperawatan adalah perilaku perawat itu sendiri, yang nantinya dapat menunjang peningkatan mutu pelayanan pasien. Pelayanan terdepan di rumah sakit berkaitan dengan kualitas dan citra diri positif perawat, karena merupakan salah satu bagian dari eksistensi perawat dalam lingkungan sosial masyarakat. Artinya konsep diri seorang perawat merupakan permasalahan yang kompleks dan multifaset, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kepercayaan diri, kesadaran diri dan motivasi. Hal ini sangat penting dalam konteks layanan kesehatan mental, dimana kurangnya perawatan diri dapat berdampak signifikan terhadap kesejahteraan pasien. Dalam keperawatan, seorang perawat harus mampu berkomunikasi secara efektif, mengekspresikan diri dengan jelas, dan memahami orang lain agar dapat membangun hubungan yang kuat, mencapai tujuan, dan menyelesaikan konflik. Namun komunikasi tidak selalu mudah dan kesalahpahaman bisa muncul di antara orang-orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Calhoun, & Acocella. (1995). *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*.
- Cangara, H. (2021). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (5th ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Heyes, & Hardy. (1996). *Pengantar Psikologi*. Erlangga.
- Hidayat, A. A. (2009). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Salemba Medika.
- Mafira. (2014, November 11). *Kepribadian Perawat*.
- Muhith, A., & Siyoto, S. (2018). *Aplikasi Komunikasi Terapeutik Nursing & Health* (R. I. Utami, Ed.; 1st ed.). CV. Andi Offset.
- Stuart, & Sundeen. (2008). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Psikiatri* (6th ed.). EGC.
- Suara, M. (2010). *Konsep Dasar Keperawatan*. TIM.

BAB

5

HUBUNGAN INTERPERSONAL DALAM PRAKTIK KEPRAWATAN

drg. Putu Gyzca Pradypta, MDSc., Sp.KGA

A. Hubungan Interpersonal

1. Pengertian

Hubungan interpersonal yang berlangsung saat melakukan komunikasi tak hanya dilakukan untuk berbagi informasi namun secara tidak langsung juga bisa mengetahui hubungan emosional antara komunikator. Keterbukaan hubungan interpersonal ini ditentukan dengan bagaimana pola yang terbangun dalam hubungan tersebut sehingga bisa menciptakan hubungan baik antar individu. Komunikasi yang efektif ditunjukkan dengan bagaimana hubungan interpersonal yang terjalin. Saat melakukan komunikasi, seorang individu tidak hanya sekedar berbagi pesan, namun juga menentukan kadar hubungan interpersonalnya. Hal tersebut menjadikan komunikasi tidak hanya sekedar menentukan isinya namun menentukan relasi yang terbangun dimana dari sisi psikologi komunikasi, tingkat hubungan interpersonal individu akan menunjukkan Bagaimana keterbukaan dalam mengungkapkan dirinya, semakin cermat persepsi dirinya dan persepsi tentang orang lain maka akan semakin efektif. Sehingga, penting bagi perawat untuk memahami dan mengetahui tahap perkembangan hubungan interpersonal yang terbangun dalam dirinya dan juga orang lain agar bisa menciptakan kepuasan kerja (Alfastha, 2013).

DAFTAR PUSTAKA

- Arnold E, Boggs K: Interpersonal Relationships. *Professional Communication Skills for Nurses*, 8th Edition, Elsevier, St Louis, Missouri, USA,2020.
- Cho SH, Mark BA, Knafl G, et al.: Relationships Between Nurse Staffing and Patients' Experiences, and the Mediating Effects of Missed Nursing Care. *J Nurs Scholarsh*. 2017;49(3):347–355. 10.1111/jnu.12292
- Gardiner I, Sheen J: Graduate nurse experiences of support: A review. *Nurse Educ Today*. 2016;40:7–12. 10.1016/j.nedt.2016.01.016
- Grant A, Goodman B: *Communication and Interpersonal Skills in Nursing*. 4th Edition, Sage Publications Limited, London, UK,2019.
- Holst H, Ozolins LL, Brunt D, et al.: The experiences of supporting learning in pairs of nursing students in clinical practice. *Nurse Educ Pract*. 2017;26:6–11. 10.1016/j.nepr.2017.06.002
- Hugo L, Botma Y: Looking beneath the surface of a preceptor-training programme through a realist evaluation. *Eval Program Plann*. 2019;73:195–203. 10.1016/j.evalprogplan.2019.01.005
- Irwin C, Bliss J, Poole K: Does Preceptorship improve confidence and competence in Newly Qualified Nurses: A systematic literature review. *Nurse Educ Today*. 2018;60:35–46. 10.1016/j.nedt.2017.09.011
- JBI Collaboration Handbook: Joanna Briggs Institute, Adelaide, Australia*. 2020.
- Ke YT, Kuo CC, Hung CH: The effects of nursing preceptorship on new nurses' competence, professional socialization, job satisfaction and retention: A systematic review. *J Adv Nurs*. Blackwell Publishing Ltd.2017;73(10):[2296–2305](#). 10.1111/jan.13317

Kornhaber R, Walsh K, Duff J, et al.: Enhancing adult therapeutic interpersonal relationships in the acute health care setting: an integrative review. *J Multidiscip Healthc.* 2016;9:537–546. 10.2147/JMDH.S116957

Lockwood C, dos Santos KB, Pap R: Practical Guidance for Knowledge Synthesis: Scoping Review Methods. *Asian Nurs Res (Korean Soc Nurs Sci).* Elsevier BV.2019;13(5):287–294. 10.1016/j.anr.2019.11.002

MacLean S, Kelly M, Geddes F, et al.: Use of simulated patients to develop communication skills in nursing education: An integrative review. *Nurse Educ Today.* Elsevier Ltd,2017;48:90–98. 10.1016/j.nedt.2016.09.018

Martínez-Linares JM, Parra-Sáez C, Tello-Liébana C, et al.: Should We Be Trained to Train? Nursing Students' and Newly Qualified Nurses' Perception on Good Lecturers and Good Clinical Preceptors. *Int J Environ Res Public Health.* 2019;16 (24):4885. 10.3390/ijerph16244885

McCloughen A, Foster K: Nursing and pharmacy students' use of emotionally intelligent behaviours to manage challenging interpersonal situations with staff during clinical placement: A qualitative study. *J Clin Nurs.* 2018;27(13-14):2699–2709. 10.1111/jocn.13865

McGowan J, Straus S, Moher D, et al.: Reporting scoping reviews- PRISMA ScR extension. *J Clin Epidemiol.* 2020; 123:177–179. 10.1016/j.jclinepi.2020.03.016

McKenzie JE, Brennan SE, Ryan RE, et al.: Chapter 3: Defining the criteria for including studies and how they will be grouped for the synthesis. In: Higgins JPT, Thomas J, Chandler J, Cumpston M, Li T, Page MJ, Welch VA (editors). *Cochrane Handbook for Systematic Reviews of Interventions*version 6.1 (updated September 2020). Cochrane,2020.

- McSharry E, Lathlean J: Clinical teaching and learning within a preceptorship model in an acute care hospital in Ireland; a qualitative study. *Nurse Educ Today*. 2017;51:73–80. 10.1016/j.nedt.2017.01.007
- Moss B: Communication skills in Nursing, Health and Social Care. 5th Edition, Sage Publications Limited, London, UK,2020
- Mukumbang FC, Adejumo O: Patients' experiences of being nursed by student nurses at a teaching hospital. *Curationis*. 2014;37(1):1230.10.4102/curationis.v37i1.1230
- NMC: Standards framework for nursing and midwifery education. *Nursing & Midwifery Council*, UK,2018
- Nursing and Midwifery Board of Ireland: Nurse Registration Programmes Standards and Requirement. 4th edn. *Nursing and Midwifery Board of Ireland*, Dublin, Ireland,2016a.
- Nursing and Midwifery Board of Ireland: Quality Learning Environment. *Nursing and Midwifery Board of Ireland*, Dublin, Ireland.2016b.
- Omer TY, Moola SH: The importance of the Preceptor-Preceptee Relationship in Creating Well Prepared Professionals: A Make or Break Experience. *Glob J Health Sci*. 2019;1(1). 10.5539/gjhs.v11n1p1
- Page MJ, Moher D: Evaluations of the uptake and impact of the Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses (PRISMA) Statement and extensions: a scoping review. *Syst Rev*.2017;6(1):263. 10.1186/s13643-017-0663-8
- Pavord E, Donnelly E: *Communication and Interpersonal skills*. 2nd Edition, Lantern Publishing Ltd UK,2015.
- Peters MDJ, Marnie C, Tricco AC, et al.: Updated methodological guidance for the conduct of scoping reviews. *JBI Evid Synth*.2020;18(10):2119–2126. 10.11124/JBIES-20-00167

Philip Hardie, Conceptualization, Data Curation, Funding Acquisition, Investigation, Methodology, Project Administration, Resources, Software, Validation, Visualization, Writing – Original Draft Preparation, Writing – Review & Editing, Interpersonal and communication skills development in nursing preceptorship education and training programmes: a scoping review protocol. 2023

Prip A, Møller KA, Nielsen DL, et al.: The Patient-Healthcare Professional Relationship and Communication in the Oncology Outpatient Setting: A Systematic Review. *Cancer Nurs.* 2018;41(5): E11–E22. 10.1097/NCC.0000000000000533

Reid-Searl K, Quinney L, Dwyer T, et al.: Puppets in an acute paediatric unit: Nurse's experiences. *Collegian.* 2017;24(5): 441–447. 10.1016/j.colegn.2016.09.005

Suikkala A, Koskinen S, Katajisto J, et al.: Congruence between nursing students' and patients' views of student-patient relationships. *Adv Health Sci Educ Theory Pract.* 2020b. 10.1007/s10459-020-09972-z

Suikkala A, Koskinen S, Leino-Kilpi H: Patients' involvement in nursing students' clinical education: A scoping review. *Int J Nurs Stud.* 2018;84:40–51. 10.1016/j.ijnurstu.2018.04.010

Suikkala A, Leino-Kilpi H, Katajisto J, et al.: Nursing student-patient relationship and related factors-A self-assessment by nursing students. *J Clin Nurs.* 2020a;29(21–22):4030–4044. 10.1111/jocn.15426

Tricco AC, Lillie E, Zarin W, et al.: PRISMA Extension for Scoping Reviews (PRISMA-ScR): Checklist and Explanation. *Ann Intern Med.* 2018;169(7):467–473. 10.7326/M18-0850

Vae KJU, Engström M, Mårtensson G, et al.: Nursing students' and preceptors' experience of assessment during clinical practice: A multilevel repeated-interview study of student-preceptor dyads. *Nurse Educ Pract.* 2018;30:13–19. 10.1016/j.nepr.2017.11.014

Ward A, McComb S: Precepting: A literature review. *J Prof Nurs.*
2017;33(5):314–325. 10.1016/j.profnurs.2017.07.007

BAB | KONSEP KOMUNIKASI 6 | TERAPEUTIK DALAM PRAKTIK KEPERAWATAN

Ns. Icih Susanti., S.Kep., M.Kep

A. Pendahuluan

Perawat merupakan sumber daya yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membantu pasien untuk mempercepat pemulihan dan menghadapi lingkungan yang baru bagi pasien (Asmadi, 2008). Peran perawat ini sangat penting, sehingga komunikasi antara perawat dan pasien sangat diperlukan untuk menjalin hubungan yang terapeutik antara perawat dan pasien. Melalui komunikasi perawat mampu memahami kebutuhan pasien karena komunikasi baik verbal maupun non-verbal tak lain merupakan bagian tatanan kehidupan bermasyarakat. Selain itu perawat dengan keterampilan komunikasi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pasien kepada perawat sehingga pasien dapat terbuka untuk menceritakan masalah yang dialaminya (Syagitta et al., 2017)

Menurut Akriansyah, (2017), Komunikasi merupakan penyampaian pesan berupa tanda, simbol, atau tingkah laku yang merupakan proses dari hubungan perawat-pasien. Hubungan yang terapeutik perawat dan pasien akan tercapai bila didukung oleh komunikasi yang efektif. Komunikasi efektif berpengaruh terhadap penyelesaian masalah kesehatan pasien, menumbuhkan citra yang positif antar sesama rekan sejawat bahkan profesi lain serta dapat menjadi tolak ukur kepuasaan pelayanan keperawatan (Suryani, 2014). Komunikasi efektif merupakan sifat dari komunikasi terapeutik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akriansyah. (2017). Hubungan Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik dengan Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Sekolah yang Dirawat di RSUD Kayuagung Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 42–58. <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/521246>
- Anjaswarni. (2016). *Komunikasi dalam Keperawatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Asmadi. (2008). *Konsep dasar keperawatan*. EGC.
- Damaiyanti, M. (2010). *Komunikasi Terapeutik dalam Praktik Keperawatan*. PT Refika Aditama.
- Fandizal, M., Tobing, D. L., & Novianti, E. (2020). Kepuasan Klien Dengan Komunikasi Terapeutik Perawat Rumah Sakit Kepolisian Pusat Raden Said Soekanto. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1). <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i1.4602>
- Muhith, A., & Siyoto, S. (2018). *Aplikasi Komunikasi Terapeutik: Nursing & Health*. ANDI (Anggota IKAPI).
- Prasetyo Kusumo, M. (2017). Pengaruh Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Kepuasan Pasien di Rawat Jalan RSUD Jogja. *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit* 10.18196/Jmmr.2016, 6(1), 72–81. <https://doi.org/10.18196/jmmr.6130>
- Stuart, G. W. (2016). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Elsevier.
- Suryani. (2014). *Komunikasi Terapeutik: Teori & Praktik* (2nd ed.). EGC.
- Syagitta, M., Sriati, A., & Fitria, N. (2017). Persepsi Perawat Terhadap Pelaksanaan Komunikasi Efektif di IRJ Al – Islam Bandung. *Jurnal Keperawatan*, V (2), 140–147.

BAB

7

KOMUNIKASI DENGAN PASIEN DAN KELUARGA DI PELAYANAN KESEHATAN

Ns. Fera Liza, M.Kep., Sp.Kep.MB

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan yang berkualitas dapat dilihat dari perilaku maupun keterampilan yang ditunjukkan oleh pemberi pelayanan kesehatan. Perilaku perawat merupakan hal yang terpenting dalam menentukan kualitas pelayanan kesehatan. Karena hubungan antara pemberi pelayanan kesehatan merupakan faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan pasien.

Profesi keperawatan merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan itu sendiri (Waltson, 2005). Tenaga keperawatan merupakan sumber daya manusia yang jumlahnya paling dominan di rumah sakit. Perawat memiliki peran penting dalam pencapaian mutu pelayanan karena perawat bertugas memberikan pelayanan kesehatan secara kontinyu setiap hari selama 24 jam. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan berkomunikasi terhadap tenaga kesehatan lain, kepada pasien dan keluarga di pelayanan kesehatan.

Perawatan pasien di rumah sakit merupakan pelayanan yang kompleks dan melibatkan berbagai tenaga kesehatan serta pasien dan keluarga. Begitu juga di puskesmas atau di pelayanan kesehatan lainnya. Keadaan tersebut memerlukan komunikasi yang efektif, baik antar Profesional Pemberi Asuhan (PPA) maupun antara Profesional Pemberi Asuhan (PPA) dengan pasien dan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Genuine [Def. 1]. (n.d.). *Merriam-Webster Online*. In Merriam-Webster. Retrieved from <http://www.merriam-webster.com/dictionary/citation>.
- Kemenkes RI. (2022). *Standar Akreditasi Rumah Sakit*. Jakarta
- Kemenkes RI. (2023). *Pedoman Transformasi Bidang Kesehatan. 6 Pilar Transformasi*. Jakarta.
- Kozier & Erb's. (2012). *Fundamentals of Nursing. Concepts, Process and Practice*. Vol 1. Ninth Edition. Pearson.
- Lowey, S. E. (2008). Communication between the nurse and family caregiver in end-of life care: A review of the literature. *Journal of Hospice and Palliative Nursing*, 10, 35-48.
- Theresa Raphael-Grimm. (2015). The Art of Communication in Nursing and Health Care. *An Interdisciplinary Approach*. Copyright © 2015 Springer Publishing Company, LLC.

BAB

8 | KOMUNIKASI DALAM

TIM KESEHATAN

Lisna Agustina, S.Kep., Ners., M.Kep

A. Konsep Komunikasi dalam Tim Kesehatan

Komunikasi merupakan upaya individu untuk tetap berinteraksi dengan orang lain. Komunikasi adalah suatu proses yang melibatkan interaksi antar individu dalam berhubungan dengan yang lain untuk menyebarkan informasi maupun mendapatkan informasi. Komunikasi merupakan komponen penting dalam praktik keperawatan. Dengan berkomunikasi kita dapat menggali keluhan maupun perasaan klien.

Komunikasi menentukan keberhasilan kita dalam melakukan pengkajian guna penerapan Asuhan Keperawatan selain itu untuk menjelaskan prosedur tindakan keperawatan adalah contoh teknik-teknik komunikasi yang dilakukan oleh perawat selama praktik. Komunikasi merupakan proses yang dilakukan perawat dalam menjaga kerjasama yang baik dengan klien dalam membantu memenuhi kebutuhan kesehatan klien, maupun dengan tenaga kesehatan lain dalam rangka membantu mengatasi masalah klien (Mundakir, 2016).

Komunikasi kesehatan pada hakikatnya adalah komunikasi yang dilakukan di ranah bidang kesehatan, yang dilakukan untuk mendorong tercapainya keadaan atau status yang sehat secara utuh, baik fisik, mental, maupun social. Komunikasi kesehatan bersifat lebih khusus daripada ilmu komunikasi manusia (*human communication*) karena fokus kajiannya yang hanya berkisar pada komunikasi yang berhubungan dengan kesehatan (Fajar Junaidi, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, M. (2019). 'Komunikasi Efektif Interprofesi Kesehatan Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit'.
- Boifrida, S.Kep, N. (2016) *Komunikasi Antar Profesional Kesehatan*.
<https://rsj.babelprov.go.id/content/komunikasi-antar-profesional-kesehatan>.
- ETTISAL Journal Of Comunication*, 4 No.2. <https://doi.org/https://doi.org/10.21111/ejoc.v4i2.3568>.
- Fajar Junaidi, dkk (2018) *Komunikasi Kesehatan Sebuah Pengantar Komprehensif*.
- Melinda Restu Pertiwi, D. (2023) *KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM KESEHATAN*. Edited by Risnawati. Yogyakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Mundakir (2016) *Buku Ajar Komunikasi Pelayanan Kesehatan*. 1st edn. Edited by T.I. Pustaka. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Silvia, M. (2019). 'Komunikasi Antar Tim Kesehatan', pp. 1-15.

BAB | ASPEK ETIKA DAN HUKUM DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN

9 |

Ns. Hendri Heriyanto, S.Kep., M.Kep.

A. Pendahuluan

Manusia hidup selalu membutuhkan interaksi dan komunikasi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan bersosialisasi dan berbagi empati. Setiap manusia memiliki kebutuhan untuk berhubungan dan menjalin komunikasi dengan sesama karena dengan komunikasi dalam kehidupan sehari - hari baik melalui komunikasi antar individu, individu dengan kelompok, dan antar kelompok, manusia akan dapat saling membantu dan melengkapi dalam memenuhi kebutuhan - kebutuhannya. Komunikasi dilakukan oleh manusia sebagai pribadi maupun dalam melaksanakan tugas profesi termasuk profesi perawat. Dalam melakukan komunikasi terdapat hal - hal yang harus diperhatikan dan ditaati yakni adab dan etika komunikasi. Perawat adalah profesi yang terkait erat dengan penggunaan komunikasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Komunikasi dalam keperawatan dikenal dengan istilah komunikasi terapeutik. Komunikasi keperawatan yang dilakukan oleh perawat harus memperhatikan dan menerapkan kaidah - kaidah komunikasi terapeutik termasuk etika dan adab komunikasi terapeutik. Kemampuan perawat dalam melakukan komunikasi terapeutik dengan baik dan benar sangat berkontribusi dalam mendukung, menciptakan, memperbaiki dan meningkatkan derajat kesehatan pasien baik individu, keluarga, kelompok, maupun masyarakat. Demikian juga komunikasi

DAFTAR PUSTAKA

- Angelia, S., Susanti, A., Qadarsyih, R., Ode, A., & Yustina, O. (n.d.). *Aspek Hukum Dalam Keperawatan.*
- Munandar, A., Fitriana, Y., Andriani, D., Dorihi, E., Mendri, Ni Ketut, & Dkk, Siska Ayu Ningsih. (2023). *Etika dan Komunikasi Keperawatan* (Vol. 4, Issue 1, pp. 88–100).
- Rudianto Ottu, E., Rino Vanchapo, A., Helena Hamu, A., Sambriong, M., & Faathir Husada Tangerang, Stik. (2023). Penerapan Aspek Hukum Dalam Keperawatan Pada Smk Keperawatan Utama Insani. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(11), 2329–2338. <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>
- Sudiyanto, H. (2019). Etika Hukum Keperawatan. In *STIKes Majapahit Mojokerto*. <http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/EBook/article/view/668>
- Ulty. (2020). *Pengertian Etika Komunikasi Bisnis*. <https://lancangkuning.com/post/15011/pengertian-etika-komunikasi-bisnis.html>

BAB

10

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN

Putri Raisah, S.Tr.KG., MDSc

A. Pendahuluan

Teknologi informasi tidak dapat dihindari di era kontemporer. Saat ini, teknologi sangat penting untuk aktivitas manusia. Teknologi telah memberi manusia banyak kemudahan. Hal tersebut juga akan berdampak pada keinginan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan berkualitas tinggi berkat kemajuan teknologi. Jadi, sebagai pemberi pelayanan kesehatan yang holistik, perawat harus dapat menyesuaikan pelayanan asuhan dengan kemajuan teknologi yang ada. Kemajuan dalam bidang kesehatan ini banyak didorong oleh teknologi informasi dalam pengorganisasian rumah sakit, pengobatan, dan penelitian pengembangan ilmu kesehatan itu sendiri (A. Suryanti, I.N.A.S. Putra and F. Nurrahman, 2021).

Teknologi terus berkembang maju dan lebih cepat di bidang kesehatan. Selain itu, hal ini mendorong pemerintah untuk menetapkan standar untuk peningkatan teknologi informasi dan pelayanan kesehatan melalui penetapan sistem informasi rumah sakit. Standar ini dibuat untuk meningkatkan kualitas layanan dan keselamatan pasien dan karyawan. Proses asuhan pasien sangat menantang dan bergantung pada komunikasi dan informasi. Oleh karena itu, sistem informasi dan komunikasi sangat penting untuk mengukur kepuasan pasien dan kualitas pelayanan Kesehatan (Alshehri, 2021).

Teknologi informasi dan komunikasi membantu pemberian layanan kesehatan. Teknologi membantu perawat merencanakan, memberikan, dan melacak perawatan klinis. Selain itu, fasilitas ini membantu perawat dalam menerima dan

DAFTAR PUSTAKA

- A. Suryanti, I.N.A.S. Putra and F. Nurrahman (2021) 'Pengembangan Media Pembelajaran Energi Alternatif Berbasis Multimedia Interaktif', *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 11(2), pp. 147-156. Available at: https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v11i2.651.
- Aebersold, M. et al. (2012) 'Second Life®: A New Strategy in Educating Nursing Students', *Clinical Simulation in Nursing*, 8(9), pp. e469-e475. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ecns.2011.05.002>.
- ALSHEHRI, A. (2021) 'The Effectiveness of a Micro-Learning Strategy in Developing the Skills of Using Augmented Reality Applications among Science Teachers in Jeddah', *International Journal of Educational Research Review*, 6(2), pp. 176-183. Available at: <https://doi.org/10.24331/ijere.869642>.
- Avlonitou, C. and Papadaki, E. (2024) 'The role of social media messages in cultural communication: The case study of an Instagram reel', *Online Journal of Communication and Media Technologies*, 14(2), p. e202415. Available at: <https://doi.org/10.30935/ojcmt/14291>.
- Demiris, G. et al. (2013) 'Older adults' acceptance of a community-based telehealth wellness system', *Informatics for Health and Social Care*, 38(1), pp. 27-36. Available at: <https://doi.org/10.3109/17538157.2011.647938>.
- Farhani Isty, M., Nor, M. and Sahal, M. (2021) 'The Development of Mobile Augmented Reality-Based Science Learning Media on Earth Layer Materials and Disasters in Class VII Junior High School', *Jurnal Geliga Sains: Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(1), p. 60. Available at: <https://doi.org/10.31258/jgs.9.1.60-69>.
- Martínez Sánchez, M.E. and Villoro Armengol, J. (2021) 'The Implementation of New Technologies in Internal Communication: A Study of the Main Platforms and Applications', *Journal of Promotion Management*, 27(6), pp.

- 788–811. Available at: <https://doi.org/10.1080/10496491.2021.1888178>.
- Mayer, R.E., Fiorella, L. and Stull, A. (2020) 'Five ways to increase the effectiveness of instructional video', *Educational Technology Research and Development*, 68(3), pp. 837–852. Available at: <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09749-6>.
- Natale, K. (2018) 'Use of Communication and Technology among Educational Professionals and Families', *International Electronic Journal of Elementary Education*, 10(3), pp. 377–384. Available at: <https://doi.org/10.26822/iejee.2018336196>.
- Nwafor, S.C., Ibe, F.N. and Muoneke, N.M. (2022) 'Optimizing information and communication technology applications in chemistry learning', *Journal of Research in Instructional*, 2(2), pp. 151–162. Available at: <https://doi.org/10.30862/jri.v2i2.92>.
- Putri, R.M., Risdianto, E. and Rohadi, N. (2019) 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Menggunakan Adobe Captivate Pada Materi Gerak Harmonik Sederhana', *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(2), pp. 113–120. Available at: <https://doi.org/10.33369/jkf.2.2.113-120>.
- Quan-Haase, A., Harper, M.-G. and Wellman, B. (2021) 'The role of communication technology across the life course: A field guide to social support in East York', *Journal of Social and Personal Relationships*, 38(12), pp. 3497–3517. Available at: <https://doi.org/10.1177/02654075211056898>.
- Riskiono, S.D., Susanto, T. and Kristianto, K. (2020) 'Augmented reality sebagai Media Pembelajaran Hewan Purbakala', *Kreatif*, 8(1), p. 8. Available at: <https://doi.org/10.32832/kreatif.v8i1.3369>.
- Ruhyan, N.F. and Essa, W.Y. (2020) 'Opportunities of Using Information and Communication Technology in Reducing Poverty', *JEJAK*, 13(2), pp. 319–331. Available at: <https://doi.org/10.15294/jejak.v13i2.25036>.

- Yoo, H.J. and Lee, H. (2022) 'Critical role of information and communication technology in nursing during the COVID-19 pandemic: A qualitative study', *Journal of Nursing Management*, 30(8), pp. 3677–3685. Available at: <https://doi.org/10.1111/jonm.13880>.
- Zhang, Z. (2022) 'Application of digital intelligent communication technology in contemporary comparative education methodology', *Alexandria Engineering Journal*, 61(6), pp. 4647–4657. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.aej.2021.10.019>.

BAB

11

TANTANGAN MASA DEPAN DALAM KOMUNIKASI KEPERAWATAN

Ns. Sahran, S.Kep., M.Kep

A. Pendahuluan

Perawat sebagai tenaga kesehatan profesional memegang tanggung jawab yang sangat besar dalam perannya sebagai pemberi asuhan keperawatan yang berkualitas kepada kliennya (pasien dan keluarga). Dalam melaksanakan peran dan tanggungjawabnya tersebut, perawat harus memahami dan memiliki kecakapan dalam berkomunikasi verbal maupun non-verbal. Keterampilan dalam berinteraksi atau berkomunikasi merupakan *critical skill* yang seharusnya dikuasai oleh seorang perawat.

Dalam profesi keperawatan, proses komunikasi yang terjadi antara perawat dan klien disebut komunikasi terapeutik. Setiap fase dalam proses perawatan, akan diikuti oleh proses komunikasi terapeutik perawat – klien yang dimulai dengan fase orientasi, fase kerja dan diakhiri dengan fase terminasi. Pada hakikatnya komunikasi dalam praktek keperawatan dipandang sebagai proses, karena melibatkan beberapa aktivitas komunikasi yang berlangsung secara dinamis, seperti proses penyampaian fikiran, ide-ide gagasan (kegiatan ranah kognitif), perasaan, harapan, suasana, keinginan (kegiatan ranah afektif), dan upaya pembentukan sikap, tindakan, atau tindakan baru (kegiatan ranah psikomotorik) antara perawat dan pasien.

Komunikasi terapeutik merupakan komunikasi yang direncanakan yang bertujuan untuk terapeutik dan kesembuhan pasien. Komunikasi terapeutik menekankan pada kemampuan

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, Muhammad, and Marzuki Ali. "Konsep Pengembangan Diri dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasi Era 4.0." *Komunike*, vol. 12, no. 1, 2020, pp. 1-23, doi:10.20414/jurkom.v12i1.2243.
- Bol N, Smit ES, Lustria MLA. Tailored health communication: Opportunities and challenges in the digital era. *Digit Health*. 2020 Sep 23;6:2055207620958913. doi: 10.1177/2055207620958913. PMID: 33029355; PMCID: PMC7520919.
- Dorri S, Abedi A, Mohammadi N. Nursing education in the path of globalization: Promotion or challenge? *J Educ Health Promot*. 2020 Oct 30;9:269. doi: 10.4103/jehp.jehp_775_19. PMID: 33282974; PMCID: PMC7709778.
- Dwi Kurniasih, Elly Marce Titihalawa, Elisabeth Wahyu Savitri. "Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik Perawat dan Faktor Yang Mempengaruhinya di masa Pandemi Covid- 19", *Malahayati Nursing Journal*, 2022
- Hasan K, Husna, U. Muchlis, dkk. Transformasi Komunikasi Massa Era Digital Antara Peluang Dan Tantangan: *Jurnal Politik Dan Pemerintahan*. Volume 8 | Nomor 1 | 41-55 | Januari – Juni 2023 P-ISSN 2528-3855
- Hernawati, L. & Hariyati, Rr. Tutik Sri. Pengaruh literasi digital terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan. *Journal of Telenursing (JOTING)*. Volume 5, Nomor 2, Juli-Desember 2023 DOI : <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.5012>
- Jones CB, Sherwood GD. The globalization of the nursing workforce: Pulling the pieces together. *Nurs Outlook*. 2014 Jan-Feb;62(1):59-63. doi: 10.1016/j.outlook.2013.12.005. Epub 2013 Dec 11. PMID: 24462021.
- Pepito JAT, Locsin RC. Can Nursing Drive Technological Advances in Healthcare in the Asia-Pacific? *Asian Pac Isl Nurs J*. 2018;3(4):190-198. doi: 10.31372/20180304.1022. PMID: 31037267; PMCID: PMC6484147.

Wittenberg E, Ferrell B, Kanter E, Buller H. Health Literacy: Exploring Nursing Challenges to Providing Support and Understanding. *Clin J Oncol Nurs.* 2018 Feb 1;22(1):53-61. doi: 10.1188/18.CJON.53-61. PMID: 29350714; PMCID: PMC5776742.

Xin Zhao (2023) *Tantangan dan Hambatan Komunikasi Antar Budaya antara Pasien Berlatar Belakang Imigrasi dan Tenaga Kesehatan: Tinjauan Literatur Sistematis, Komunikasi Kesehatan*, 38:4,824-833,DOI:10.1080/10410236.2021.1980188

Zulfikar Zulfikar. "Komunikasi Teurapeutik Dewan Guru Dalam Membina Santri Yang Melanggar Peraturan (Studi Di Jamiah Al- Aziziyah Desa Batee Iliek Kecamatan Samalanga)", Al Qalam: *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 2022

TENTANG PENULIS



Deniyati S. Farm., M.Si., lahir di Palama Donggo, pada 10 Desember 1992. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Hasanuddin. Wanita yang kerap disapa Yati ini adalah anak dari pasangan H. Ibrahim Bin Usman (ayah) dan Aminah Binti Ahmad (ibu). Deniyati bukanlah orang baru di dunia literasi. Ia aktif dalam menulis jurnal, menulis buku ajar dan *book chapter* serta buku referensi. Ia juga merupakan seorang Dosen Pengampu Mata Kuliah Farmakologi dan Biofarmasetika. Dalam waktu kurang dari 6 bulan, Yati berhasil menulis 15 buku.



Ns. Idramsyah, M.Kep., Sp.Kep.M.B lahir di Bengkulu, pada 01 Maret 1981. Mempunyai latar belakang Pendidikan SPK dan D3 Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Beliau juga telah menyelesaikan jenjang pendidikan S1 Keperawatan, Profesi Ners, dan S2 Keperawatan, serta Ners Spesialis Keperawatan Medikal Bedah di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Pernah mendapat penghargaan sebagai Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Nasional. Pernah bekerja di Puskesmas (2000-2006) dan di Rumah Sakit (2009-2013). Saat ini mengabdikan dirinya sebagai akademisi di Poltekkes Kemenkes Bengkulu (2013-sekarang). Selain sebagai dosen ia juga tetap aktif sebagai praktisi dengan memberikan pelayanan keperawatan di Praktek Mandiri Ners Spesialis Keperawatan Medikal Bedah di Alfa Care Center Sehatindo. Ia juga pernah meraih penghargaan sebagai Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Nasional. Saat ini Ia bersertifikasi BNSP sebagai *trainer* dan aktif menjadi *trainer* nasional BTCLS dan perawatan luka (CWCCA) di seluruh Indonesia, serta sebagai trainer komunikasi efektif bagi tenaga kesehatan di Rumah Sakit.



Ns. Dewi Susanti, M.Kep., di Jakarta, pada 14 Mei 1994. Ia tercatat sebagai lulusan Universita Muhammadiyah Jakarta. Wanita yang kerap disapa Dewi ini adalah anak dari pasangan Panji Wulung (ayah) dan Cicih Sumarni (ibu). Dewi Susanti merupakan dosen di salah satu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan PERTAMEDIKA. Dosen yang mengampu beberapa mata ajar yaitu Keperawatan Anak, Keperawatan Gerontik, Komunikasi Dasar Keperawatan. Email: dewi.suster1405@gmail.com



Sri Mulyanti, M.Kep., lahir di Tasikmalaya , pada 24 Juli 1974, S2 lulus di STIKes Jenderal Achmad Yani Cimahi dan saya pengajar di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi DIII Keperawatan. Mata kuliah yang saya ampuh: Keperawatan Dasar, Komunikasi, Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas.



drg. Putu Gyzca Pradypta, MDSc., Sp.KGA, lahir di Jakarta, pada 20 Oktober 1987. Lulusan S2 dan Spesialis Kedokteran Gigi Anak di Universitas Gadjah Mada. Wanita yang kerap dipanggil dengan nama Gyzca ini memperoleh gelar cumlaude dan menang juara 1 dalam *scientific award* Pekan Ilmiah Nasional Kedokteran Gigi Anak.



Icih Susanti, S.Kep., Ners., M.Kep., lahir di Indramayu, pada 4 Juli 1978. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Keperawatan Jiwa Universitas Padjadjaran Bandung. Bekerja di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat sejak tahun 2009, Jabatan terakhir adalah sebagai Manajer Pelayanan Pasien (MPP). Selain

sebagai MPP, ia juga aktif mengajar di beberapa Institusi Pendidikan di Bandung.



Ns. Fera Liza, M.Kep., Sp.Kep.MB., lahir tanggal 2 Februari 1977 di Sungai Puar, Kab Agam, Sumatera Barat. Merupakan lulusan Ners Universitas Andalas tahun 2003 dan Ners Spesialis di Universitas Indonesia tahun 2013. Sejak tahun 2003 bertugas sebagai praktisi keperawatan di RS Otak DR. Drs, M. Hatta Bukittinggi. Sekaligus menjadi dosen dan nara sumber di berbagai seminar dan pelatihan khususnya yang berkaitan dengan gangguan sistem *neurobehaviour*.



Ns. Lisna Agustina., M.Kep., lahir di Bandung 4 Agustus 1984. Penulis adalah dosen tetap di Program Studi S-1 Keperawatan dan Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia Bekasi. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners di STIKes Mahardika Cirebon dan Magister Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pendidikan Non-Formal lainnya yang diikuti adalah *Japan Foundation Language Centre Kansai Osaka*, Jepang dan *Yokohama Kokusai Senmong Gakkou*, Yokohama Japan. Berbagai pengalaman menjadi narasumber di berbagai kegiatan telah beliau geluti salah satunya yaitu narasumber pada persiapan pembukaan pelatihan caregiver di Poltekkes Kemenkes Semarang, Pelatihan *Caregiver* Program Gino Uji Yusei di D'Khayangan Senior Living Jababeka dan masih banyak lagi lainnya. Adapun buku lain yang ditulis salah satunya adalah *Book Chapter Riset Keperawatan di Era Pandemi Covid-19*. Berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat telah beliau lakukan baik di dalam maupun luar negeri.



Ns. Hendri Heriyanto, S.Kep., M.Kep.,
Kepahiang pada tanggal 15 Mei 1982 anak kedua dari tiga bersaudara. Pendidikan D3 Keperawatan diselesaikan di AKPER Provinsi Bengkulu dan melanjutkan Pendidikan S1 dan S2 di Universitas Padjadjaran Bandung pada Fakultas Keperawatan dengan Peminatan Keperawatan Medikal Bedah. Pekerjaan menjadi Tenaga Pendidik di Poltekkes Kemenkes Bengkulu sebagai Dosen Jurusan Keperawatan semenjak tahun 2002 s.d sekarang. Ini adalah karya pertama saya semoga akan ada karya-karya selanjutnya.



Putri Raisah, S.Tr.KG., MDSc., lahir di Mns. Panton Labu, pada 25 April 1996. Lulus DIII Keperawatan Gigi di Poltekkes Kemenkes Aceh, dan DIV Kesehatan Gigi di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, lulus S2 Ilmu Kedokteran Gigi di Universitas Gadjah Mada. Pada tahun 2021, penulis menjadi dosen tetap di Universitas Abulyatama. Meski tergolong sebagai dosen baru, penulis alhamdulillah dipercaya menduduki beberapa jabatan antara lain sebagai Ketua Bidang Seminar dan Publikasi pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Verifikator Sinta LPPM, Sekretaris Sentra Hak Kekayaan Intelektual (HKI), *Editor in Chief Jurnal Humaniora* dan Prosiding Seminar Nasional Universitas Abulyatama. Penulis juga aktif sebagai ketua panitia dalam kegiatan seminar-seminar yang diselenggarakan oleh Universitas antara lain Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu IV Universitas Abulyatama (SEMDI IV UNAYA). Sejauh ini penulis telah mempublikasikan 39 artikel ilmiah di berbagai jurnal nasional, internasional serta prosiding pada konferensi seminar nasional. Tahun 2023 penulis melanjutkan Pendidikan Doktoral di Universitas Gadjah Mada dengan Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI).



Ns. Sahran, S. Kep. M. Kep., lahir di Pagar Banyu, pada 13 September 1977. Lulus sebagai Perawat di Akper Depkes Bengkulu tahun 1998, Mulai melanjutkan pendidikan S1 Keperawatan pada tahun 2006 dan menyelesaikan Program Profesi Ners di Unpad tahun 2009. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan pascasarjana di Universitas Indonesia pada peminatan Keperawatan Medikal Bedah. Saat ini penulis merupakan pengajar di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu sebagai anggota tim pengajar pada Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis, Ilmu Biomedik Dasar dan Metodologi Keperawatan.